

KEPEMIMPINAN

Pertemuan 4

PENGANTAR

- ❑ Pada dasarnya --- kepemimpinan yang efektif → mencapai sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan
- ❑ Kepemimpinan yang efektif → memperhatikan faktor individual dari sekitarnya, kepentingan, harapan → mencapai TUJUAN

Colquitt, LePine & Wesson (2015) --- efektivitas kepemimpinan ditentukan oleh taktik dalam cara pemimpin mempengaruhi.

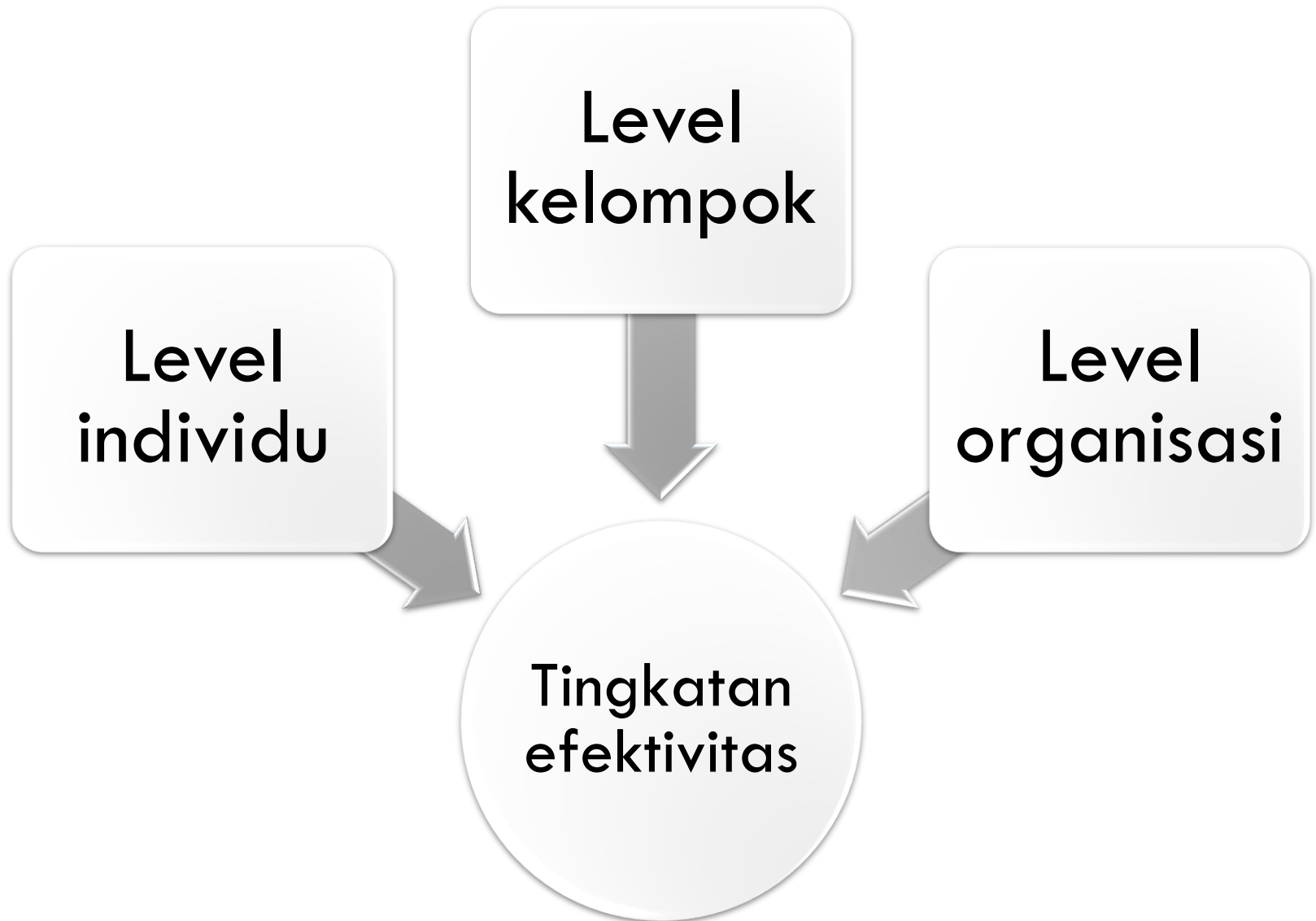
Dalam usaha mempengaruhi → sukses atau tidak sukses -
→ orang lain mengikuti atau melakukan tindakan sesuai dengan aturan dan perintah

Usaha lain dari mempengaruhi → mampu MEMOTIVASI
→ pencapaian tujuan

Pemimpin yang efektif → mampu merealisasikan bahwa permintaan tugas sesuai dengan tujuan pribadi orang lain (bawahan)

Kepemimpinan yang efektif → dipengaruhi banyak faktor....

Faktor budaya organisasi, sifat dari tugas, aktivitas kerja, nilai kepemimpinan dan pengalaman.



Efektivitas level individu → pribadi yang mampu mengatur kemampuan, waktu dan emosi untuk menjalankan tugas.

Kemampuan KURANG OPTIMAL → bila TIDAK diimbangi kesadaran emosi terkendali dan ketepatan waktu.

Efektivitas level individu → diarahkan oleh NILAI-NILAI INTERNAL (positif dan negatif)

Efektivitas level kelompok → perpaduan dari perilaku individu yang efektif → kontribusi PROPORSIONAL

Efektivitas level organisasi → perpaduan kelompok orang yang efektif → perilaku efektif → organisasi menjadi efektif

Kategori Efektivitas Kepemimpinan (Colquitt, LePine & Wesson, 2015)



Most
effective

Moderately
effective

Least
effective

Most effective

Memiliki 4 macam taktik :

1. Rational Persuasion --- penggunaan argumen rasional dan fakta nyata untuk menunjukkan target yang diajukan adalah BERGUNA
2. Consultation --- terjadi ketika anggota diperbolehkan berpartisipasi dalam memutuskan bagaimana menjalankan dan mengimplementasikan permintaan → dihargai

3. **Inspirational appeals** --- taktik yang dirancang untuk daya tarik pada nilai dan target ideal → memiliki wawasan tentang APA yang penting bagi anggota
= PENTING

4. **Collaboration** --- melibatkan pemimpin membantu penyelesaian tugas, menyediakan sumber daya.

Moderately effective

1. Ingratiation --- penggunaan kemurahan hati, pujian.
 - Efektif bila digunakan sebagai strategi jangka panjang.
 - Tidak efektif → digunakan SEGERA sebelum proses mempengaruhi
2. Personal appeals --- permintaan didasarkan pada persahabatan personal atau loyalitas

3. **Exchange** --- taktik menawarkan penghargaan atau sumber daya sebagai IMBALAN atas pengajuan permintaan
4. **Appraising** --- penjelasan secara detail MENGAPA mengajukan permintaan akan memberikan manfaat kepada anggota secara personal

Least effective

1. Pressure --- penggunaan kekuatan memaksakan melalui TANTANGAN dan PERMINTAAN
2. Coalitions --- *the influencer* menggunakan pihak ketiga untuk membantu mempengaruhi anggota.



So.....

Menjadi pemimpin yang efektif kayak
apa sich....???

Apa aja indikator nya...???



Ada banyak cara untuk dapat menilai apakah pemimpin itu efektif atau tidak

Berdasarkan dari hasil kerja → kuantitas dan kualitas

Lainnya --- membandingkan keberhasilan perusahaan satu dengan lainnya

Berdasarkan peran yang dijalankan (Amirullah, 2015)

Figur

- Peran sebagai simbol (perusahaan/organisasi)
- Tidak efektif bila ketidakhadirannya karena faktor yang tidak dapat dipertanggungjawabkan

Pemimpin

- Melakukan HAMPIR seluruh kegiatan yang melibatkan karyawan
→ memiliki pengetahuan dan keterampilan untuk memotivasi
- Efektif bila mampu membawa anggota menuju keberhasilan bersama

Penghubung

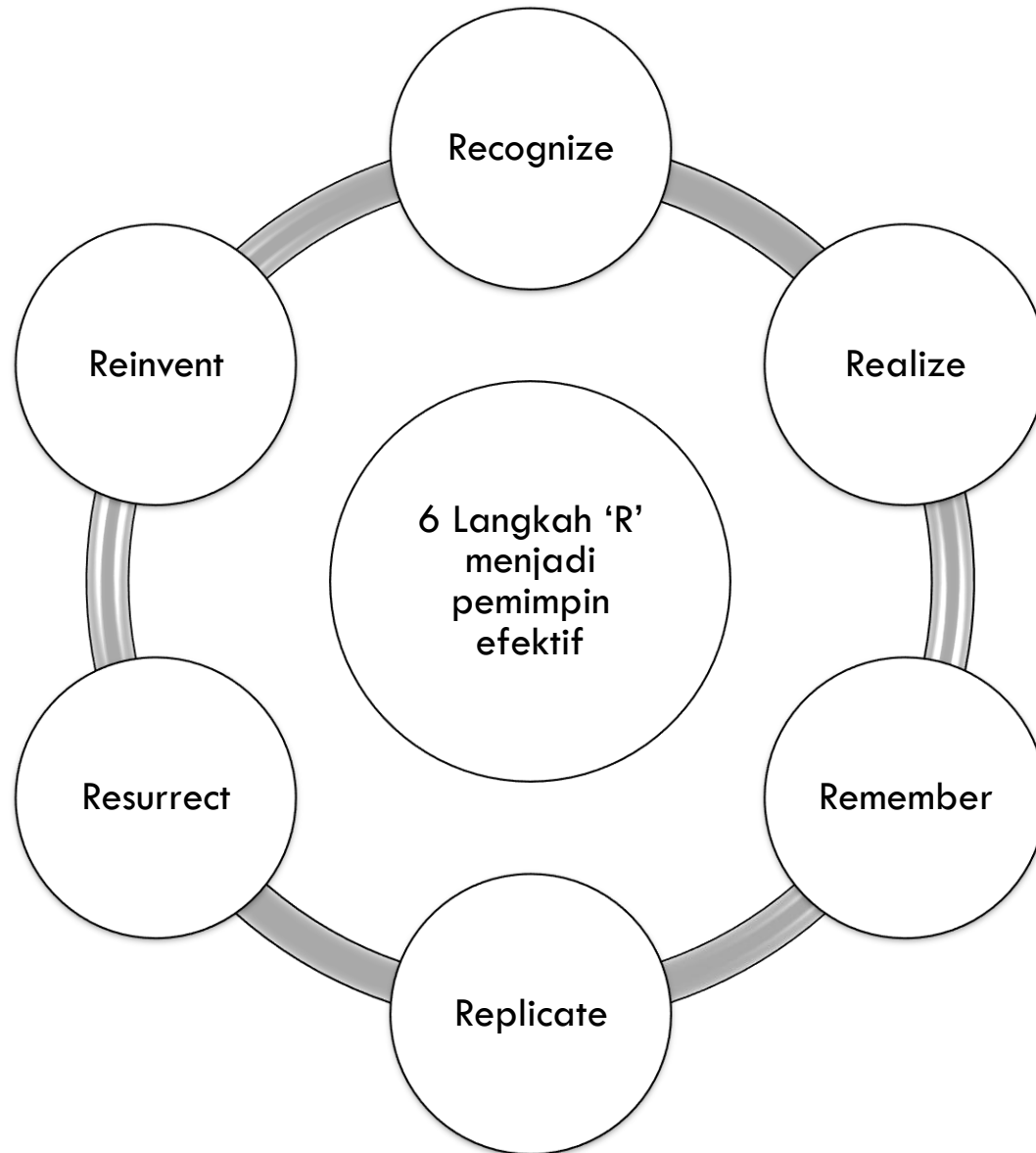
- Penghubung baik pihak dalam maupun pihak luar organisasi
- Tugas utama penghubung --- memelihara suatu jaringan yang dapat memberikan dukungan dan informasi



Okeyy.....

Mau jadi pemimpin yang efektif???

Gimana sih langkah-langkah nya...????



A. Recognize (Mengakui)

Berani mengakui = terus belajar pengetahuan baru → demi peningkatan kompetensi

B. Realize (Menyadari)

Menyadari dengan cara CONCERN terhadap orang disekitarnya → melayani anggota yang dipimpin

C. Remember (Mengingat)

The Golden Rule “Lakukan kepada orang lain APA yang engkau ingin orang lain lakukan kepadamu”

Hati-hati dalam bertindak dan berucap

D. Replicate (Meniru)

Mampu meniru apa yang berhasil, dan berguna
TIDAK melakukan proses “Trial and Error”

E. Resurrect (Menghidupkan kembali)

Mampu membangkitkan kembali semangat →
tidak asal pecat

F. Reinvent (Menemukan kembali)

Ketika mengalami “Burn Out” → mampu menemukan
kembali “Spirit”

Bukan hanya melakukan Out of the box, tetapi
BERANI melakukan “Jump of the Box”